

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Teh hijau (*Camellia sinensis*) mempunyai kandungan polifenol tinggi yang memiliki efek antibakterial. Sebagai antibakterial, polifenol menghambat pertumbuhan bakteri rongga mulut yang menghasilkan VSC (*Volatile Sulphur Compound*). Sehingga dengan menurunnya jumlah bakteri, VSC yang merupakan senyawa penyebab halitosis juga menurun.

V.2. Saran

Diperlukan sosialisasi pada masyarakat bahwa kebersihan rongga mulut memegang peran penting dalam mengatasi halitosis, serta mengadakan gerakan minum teh hijau sebagai habitual karena berbagai efeknya yang menguntungkan bagi tubuh. Sedangkan hal yang perlu diupayakan di masa yang akan datang adalah identifikasi varietas tanaman-tanaman lain yang memiliki kandungan tinggi polifenol sehingga dapat dimanfaatkan sebagai anti halitosis. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk meneliti kadar polifenol yang optimal pada teh hijau Indonesia sebagai anti bakterial terhadap bakteri penghasil VSC.